

Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Al-Mufassir

The Role Of School Leadership In Improving Teacher Performance At Mts Al-Mufassir

Muhammad Hilmi Faisal¹, Khusnul Heikal Irsyad²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Muhammad Hilmi Faisal¹, Khusnul Heikal Irsyad², email: muhammad10121188@digitechuniversity.ac.id¹, khusnulheikal@digitechuniversity.ac.id²

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 22/07/2025
Diterima: 28/07/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:
Kepemimpinan, Kinerja Guru, Kepala Sekolah.

Keywords:
Leadership, Teacher Performance, Principal.

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi dalam mendorong peningkatan kinerja guru di MTs Al-Mufassir. Kinerja guru dipandang sebagai elemen penting dalam pencapaian sasaran pendidikan, di mana kepemimpinan yang efektif dinilai mampu menciptakan suasana kerja yang mendukung serta mendorong semangat kerja optimal dari para guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kepala sekolah di MTs Al-Mufassir menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis, menjadi panutan, serta membangun komunikasi yang harmonis dengan para tenaga pendidik. Pola kepemimpinan yang melibatkan partisipasi dan memberikan dukungan ini terbukti membawa dampak positif terhadap peningkatan disiplin, rasa tanggung jawab, dan mutu proses pembelajaran guru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan satuan pendidikan tersebut.

A B S T R A C T

This study aims to analyze the role of school leadership in improving teacher performance at MTs Al-Mufassir. Teacher performance is a crucial factor in achieving educational goals, and effective leadership is believed to create a conducive work environment and motivate teachers to perform optimally. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the principal of MTs Al-Mufassir carries out leadership roles through a democratic approach, setting an example, and maintaining good communication with teachers. This participative and supportive leadership has a positive impact on increasing teacher discipline, responsibility, and teaching quality. Therefore, the role of the school principal's leadership is proven to have a significant contribution in enhancing teacher performance within the school environment.

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan utama dalam proses pembangunan suatu negara. Tingkat mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen, salah satunya adalah kinerja guru. Guru yang memiliki kompetensi serta dedikasi tinggi berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan siswa. Oleh karena itu, penting untuk menelaah faktor-faktor yang memengaruhi performa guru, salah satunya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Dalam konteks institusi pendidikan, kepala sekolah memiliki peran sentral dalam mengatur dan memimpin operasional sekolah. Di MTs Al-Mufasssir, kepala sekolah tidak hanya berfokus pada pengelolaan administratif, tetapi juga berperan sebagai figur yang memberi motivasi dan inspirasi bagi tenaga pendidik. Gaya kepemimpinan yang sesuai diyakini mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kolaborasi antar-guru, dan meningkatkan semangat profesionalisme dalam kegiatan belajar mengajar. Capaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola potensi sumber daya manusia, khususnya guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Dengan memahami seberapa besar pengaruh pelatihan terhadap peningkatan kinerja guru, maka manajemen SDM di sekolah dapat diarahkan secara lebih terarah dan strategis untuk mendukung mutu pendidikan yang berkesinambungan.

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10, guru memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan proses pembelajaran, merancang perangkat pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar, memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik, serta senantiasa meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas guru profesional menjadi bagian penting dari proses reformasi dalam dunia pendidikan (Hamalik, 2023). Mulyasa (2023) juga menekankan bahwa peningkatan kualitas sekolah sangat bergantung pada sinergi antara guru dan kepala sekolah. Kepala sekolah yang menjalankan kepemimpinan secara efektif mampu memberikan dorongan besar terhadap peningkatan performa guru.

Meskipun demikian, berbagai permasalahan di lapangan menunjukkan bahwa tidak sedikit lembaga pendidikan masih mengalami hambatan dalam mengembangkan kinerja guru. Faktor-faktor seperti kurangnya dukungan dari pimpinan sekolah, rendahnya motivasi kerja guru, dan keterbatasan dalam pelatihan profesional menjadi tantangan yang signifikan. Dalam hal ini, peran kepala sekolah sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Dengan mengedepankan gaya kepemimpinan yang visioner, kepala sekolah dapat menyusun strategi yang tepat, menyediakan dukungan yang dibutuhkan, serta menumbuhkan budaya kerja yang produktif di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus utama penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan: “Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Mufasssir?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali secara mendalam peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik di MTs Al-Mufasssir. Diharapkan, melalui pemahaman terhadap karakteristik kepemimpinan yang efektif, dapat dirancang langkah-langkah konkret untuk memperkuat profesionalisme guru dan pada akhirnya mendorong peningkatan mutu pendidikan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan manajemen pendidikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah maupun pihak-pihak terkait dalam menyusun kebijakan peningkatan kinerja guru di satuan pendidikan.

2. Kajian Teori

Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kapasitas untuk membimbing individu lain demi meraih sasaran suatu organisasi (Robbins & Judge, 2019). Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin pembelajaran yang mendorong guru untuk berkembang secara profesional (Arifin, 2021). Peran kepemimpinan yang kuat sangat berpengaruh dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung kesejahteraan dan produktivitas karyawan. Menurut Mawarni (2025), pemimpin yang baik akan menciptakan organisasi yang positif, menginspirasi, dan mendukung kebutuhan karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian Kamaludin (2024) yang menyatakan bahwa Kepemimpinan yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan koordinasi antar perangkat desa. Menurut Permendikbud No. 6 Tahun 2018, kepala sekolah memegang lima peran strategis: manajerial, supervisi akademik, pengembangan profesional guru, kepemimpinan pembelajaran, dan keteladanan. Kepala sekolah yang efektif juga mengedepankan

komunikasi terbuka dan partisipatif sebagai fondasi utama dalam membangun budaya sekolah yang produktif (Sudrajat, 2020). Selain itu, pentingnya disiplin kerja juga diungkapkan oleh Aningsih (2025), yang menyatakan bahwa disiplin kerja memiliki peranan yang sangat penting, karena berpengaruh besar terhadap peningkatan kinerja. Dalam konteks ini, Aningsih (2025) menambahkan bahwa kepemimpinan yang transparan dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan pegawai dalam proses pengambilan keputusan. Indikator dari kepemimpinan yaitu meliputi; (1) Kecerdasan, (2) pengetahuan, (3) percaya diri, (4) dorongan, (5) kejujuran, dan (6) kehendak untuk memimpin.

Kinerja Guru

Kinerja guru mencerminkan kompetensinya dalam menyusun rencana pembelajaran, mengimplementasikannya di kelas, melakukan penilaian terhadap hasil belajar, serta memberikan bimbingan kepada peserta didik (Usman, 2008; UU No. 14 Tahun 2005). Guru juga harus berperan sebagai pengajar, pembimbing, dan organisator kelas (Mulyasa, 2022). Kinerja yang tinggi tercermin dalam sikap profesional, motivasi, kreativitas, serta tanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran (Mangkunegara dalam Firdiansyah, 2022). Menurut Hidayat (2023), kinerja seorang pegawai dipengaruhi oleh sejumlah aspek seperti tingkat kedisiplinan, gaya kepemimpinan, dan rasa puas terhadap pekerjaan. Oleh karena itu, peran kepemimpinan sangat menentukan dalam mendorong kinerja optimal guna mencapai sasaran organisasi. Sementara itu, Firdiansyah et al. (2022) menyatakan bahwa indikator kinerja guru mencakup mutu hasil kerja, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, inisiatif pribadi, kemampuan profesional, serta efektivitas dalam berkomunikasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif guna menggali secara mendalam fenomena kepemimpinan kepala sekolah serta pengaruhnya terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, data dikumpulkan melalui keterlibatan langsung dengan narasumber dan penelusuran dokumen yang relevan. Fokus penelitian berada pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Mufasssir, sebuah lembaga pendidikan setingkat SMP di bawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di Desa Sukamantri, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. Para informan dalam studi ini terdiri atas kepala sekolah dan beberapa guru di MTs Al-Mufasssir. Jenis data yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi lapangan, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen resmi dan literatur tertulis lainnya. Teknik pengumpulan data mencakup observasi langsung, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di MTs Al-Mufasssir menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan aktif dan bersifat partisipatif dalam upaya pengelolaan serta peningkatan kinerja para guru. Kepala sekolah menggunakan pendekatan kepemimpinan demokratis dengan melibatkan guru dalam perumusan kebijakan sekolah serta menciptakan komunikasi dua arah yang terbuka. Selain itu, kepala sekolah juga menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional melalui motivasi, keteladanan, dan pembinaan berkelanjutan terhadap guru. Penerapan kepemimpinan tersebut terbukti efektif dalam membangun iklim kerja yang positif. Guru merasa dihargai, dilibatkan, dan mendapatkan dukungan dalam menjalankan tugasnya. Kinerja guru meningkat, yang ditunjukkan oleh peningkatan kedisiplinan, partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, perencanaan pembelajaran yang lebih baik, serta peningkatan kualitas pengajaran. Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan di kelas yang menunjukkan interaksi belajar mengajar yang lebih hidup dan antusiasme siswa yang meningkat. Kepala sekolah juga rutin melakukan supervisi akademik dengan pendekatan *coaching*, bukan sekadar mengawasi tetapi juga memberikan masukan membangun yang disertai refleksi bersama. Selain itu, kepala sekolah memfasilitasi pelatihan-pelatihan yang relevan, seperti pelatihan pembuatan media pembelajaran digital dan workshop penilaian berbasis Kurikulum Merdeka.

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs AL-Mufasssir

Kepemimpinan Kepala sekolah di MTs Al-Mufassir terbukti memainkan peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga tampil sebagai sosok pemimpin yang inspiratif, komunikatif, dan mendukung secara aktif pengembangan profesionalisme guru. Kepala sekolah menunjukkan kecakapan dalam merumuskan keputusan strategis, terutama dalam menyusun dan mengimplementasikan program peningkatan kompetensi guru, seperti pelatihan, seminar, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Kemampuan ini mencakup proses perencanaan hingga analisis kebutuhan guru, yang kemudian diterjemahkan ke dalam kebijakan nyata yang dapat diterapkan. Lebih lanjut, penguasaan kepala sekolah terhadap aspek kepemimpinan, manajemen pendidikan, psikologi, dan supervisi akademik turut memperkuat efektivitasnya dalam membina guru. Ia menyadari pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif, serta mendorong guru untuk terus berkembang dengan pendekatan yang bersifat edukatif. Kepala sekolah memberikan motivasi dan dukungan melalui beragam cara, seperti pemberian penghargaan, bimbingan langsung, serta membangun suasana kebersamaan yang memperkuat rasa memiliki terhadap madrasah. Hal ini menciptakan rasa dihargai di kalangan guru dan memotivasi mereka untuk bekerja lebih optimal.

Keteladanan kepala sekolah menjadi salah satu elemen kunci dalam membentuk budaya kerja yang disiplin dan penuh tanggung jawab. Kepala sekolah menunjukkan integritas, kepercayaan diri, serta konsistensi dalam melaksanakan tugas, sehingga menjadi teladan bagi para guru. Sikap disiplin, komitmen tinggi, dan ketepatan waktu yang ditunjukkan kepala sekolah berdampak langsung terhadap peningkatan perilaku kerja guru, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun ketepatan penyelesaian tugas. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran dengan memberikan ruang kebebasan berkreasi. Dukungan terhadap ide-ide baru guru diwujudkan melalui fasilitasi berbagai kegiatan seperti workshop, pelatihan internal, dan diskusi ilmiah, serta mendorong guru mengikuti kegiatan eksternal seperti KKG dan MGMP sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan. Pola komunikasi yang diterapkan kepala sekolah juga memperkuat efektivitas kepemimpinannya. Gaya komunikasi yang terbuka, dialogis, dan partisipatif baik melalui forum resmi seperti rapat maupun pendekatan personal membuka ruang dialog yang sehat antara guru dan kepala sekolah. Kepala sekolah tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendengarkan masukan dan keluhan dari guru, sehingga terjalin hubungan yang erat dan harmonis. Situasi ini mempermudah guru dalam menerima arahan serta meningkatkan kenyamanan dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah di MTs Al-Mufassir lebih dari sekadar menjalankan instruksi administratif. Ia menerapkan pendekatan transformasional dengan menjadi sosok pemimpin yang membimbing, memotivasi, dan mengembangkan potensi guru secara berkelanjutan. Gaya kepemimpinan ini berdampak positif terhadap peningkatan performa guru baik secara individual maupun kolektif, serta menumbuhkan budaya kerja yang kolaboratif, profesional, dan kondusif di lingkungan madrasah.

5. Penutup

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah di MTs Al-Mufassir memberikan dampak yang signifikan dalam mendorong peningkatan kinerja para guru. Kepala sekolah menampilkan kepemimpinan yang efektif melalui kemampuan dalam membuat keputusan strategis, wawasan yang luas dalam manajemen pendidikan, serta keterampilan dalam memberikan motivasi, menjadi teladan, dan memberikan dukungan kepada para guru. Kepemimpinan ini memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek kinerja guru, meliputi produktivitas kerja, mutu hasil kerja, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, inisiatif, kompetensi profesional, serta terbangunnya komunikasi yang efisien dan efektif. Kepala sekolah turut berkontribusi secara aktif dalam membangun suasana kerja yang kondusif dan suportif dengan cara mengimplementasikan program pelatihan, pembinaan, supervisi, serta evaluasi secara berkelanjutan. Komunikasi yang dibangun secara terbuka dan partisipatif turut mengembangkan kedekatan dan koordinasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru, yang mendorong terciptanya kerja sama yang kuat dan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kepemimpinan yang bersifat inspiratif dan transformasional ini terbukti mampu meningkatkan semangat profesionalisme guru dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Merujuk pada hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Mufassir, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai upaya untuk mendukung perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan secara berkesinambungan, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah perlu terus memperkuat gaya kepemimpinan yang partisipatif dan inspiratif.

2. Guru diharapkan aktif meningkatkan profesionalisme dan keterlibatan dalam program pengembangan.
3. Pihak pengelola pendidikan dapat memperluas pelatihan kepemimpinan berbasis praktik baik di madrasah.
4. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi lebih jauh hubungan kepemimpinan dengan aspek lain seperti inovasi atau kepuasan kerja guru.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengungkapkan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta bantuan selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Ketua Program Studi yang telah menyediakan fasilitas dan bimbingan selama masa studi. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing atas kesabaran, ketelitian, dan perhatian dalam membimbing penulisan karya ilmiah ini. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada pihak Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang telah memberikan izin serta dukungan selama pelaksanaan penelitian. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga tercinta, sahabat, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun teknis. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik kepemimpinan di lingkungan pendidikan.

7. Referensi

- Aningsih, K. R. G. (2025). *Analisis Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Nanjung*. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi, 22(1), 1-10. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v4i1.4334>
- Arifin, A. (2021). *Kepemimpinan pendidikan: Teori dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, M., & Falah, N. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 113–125. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i2.10854>
- Firdiansyah, R., Wibowo, A., & Nuryadi, A. (2022). Analisis kinerja guru dalam proses pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 50–62. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.40142>
- Hamalik, O. (2023). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia (Revisi ed.)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, M. I. (2023). *Pengaruh Kompensasi, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Satyadaya Mitra Selaras*. (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Kamaludin, M. (2024). *Analisis Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran: Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Di Smp Negeri 2 Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat*. Prosiding, 7, 1-10.
- Mangkunegara, A. P. (2022). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mawarni, I. (2025). *Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Pegawai Di Desa Raksajaya*. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi, 4(1), 15-25. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v4i1.4334>
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2023). *Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks kebijakan pendidikan nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud No. 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah. <https://jdih.kemdikbud.go.id>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Sudrajat, A. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 158–172.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistio, E. B., & Sulistiowati, R. (2015). *Azas-Azas Manajemen*. Bandar Lampung: Aura Publishing.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Usman, M. U. (2008). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yuniarti, R., & Prasetyo, Z. K. (2019). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 34-42.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14586>